

Tidak  
Bekerja Paruh  
Waktu? Rugi!

Hal. 11

# warta ubaya

3 2019



## Career Aims

No. Edisi

**343**

Warta Ubaya (031) 2981039

Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya

TH.XXVII September 2023

[www.ubaya.ac.id](http://www.ubaya.ac.id)



**UBAYA**  
UNIVERSITAS SURABAYA

# PREPARING for PROFESSIONAL SUCCESS

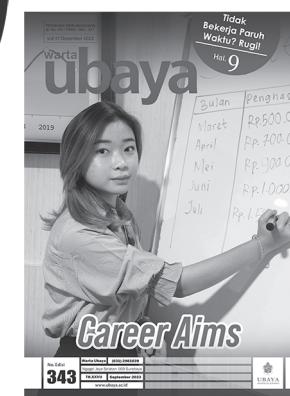
Halo pembaca setia Warta Ubaya! Ada yang baru nih, kenalan yuk! Perkenalkan nama saya Dzulqarnain Daluli Anwar dari Fakultas Teknik sebagai Pemimpin Redaksi Warta Ubaya Generasi 40. Dengan senang hati, saya, semua redaktur, beserta kru yang bertugas akan terus berkarya agar para pembaca tetap bisa menikmati informasi baru yang menarik dan menghibur. Oleh karena itu, pastikan untuk terus mengikuti tabloid Warta Ubaya serta berikan kritik dan saran agar kami bisa terus maju dan berkembang. Tak usah menunggu lebih lama lagi, yuk kita simak *spoiler* tabloid Warta Ubaya Edisi 343!

Siapa di sini yang kuliah sambil bekerja atau magang? Atau, ada yang ingin segera bekerja saat lulus tapi masih bingung apa saja yang harus dipersiapkan? Pada rubrik What's On, kita akan membahas mengenai *Internship* yang berisikan *tips and trick* berkuliahan sambil magang agar keduanya bisa seimbang. Tak hanya itu, What's On juga menyajikan pendapat mahasiswa mengenai magang *Iho!* Pendapat yang diungkapkan pun beragam, dari perlukan peserta magang dibayar hingga waktu terbaik untuk magang. Penasaran membaca pendapat mereka? Gas langsung cek rubrik What's On!

Tak ketinggalan, pastikan juga untuk membaca rubrik Whattayathink karena ada penjelasan tentang jenis pekerjaan yang cocok dilakukan oleh mahasiswa beserta manfaatnya. Lalu pada rubrik Highlight, kita juga membahas *Preparing for the Professional World* yang tidak kalah seru dan bisa menjadi bekal setelah lulus nanti. Seperti pepatah "*sedia payung sebelum hujan*", kita harus mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum menapakkan kaki ke masa depan agar lebih dimudahkan nantinya di dunia kerja. Menarik bukan? Oleh karena itu, yuk baca Warta Ubaya Edisi 343 ini! Sebelum membaca, izinkan saya untuk memberikan pantun. "*Lumbalumba melihat kaca, sampai jumpa dan selamat membaca.*" (dli)



Dzulqarnain Daluli Anwar  
Pimpinan Redaksi Warta Ubaya



**Model:** Chelsea

**Fakultas:** Hukum

**Fotografer:** Angela Ivana Putri

**Lokasi:** Universitas Surabaya

Surat Keputusan Menteri  
Penerangan RI No. 2013/SK/DITJEN/  
PPG/STT 1995, tanggal 3 Mei 1995

## Pelindung :

Rector Universitas Surabaya  
**Pemimpin Umum/Ketua Pengarah :**  
Wakil Rektor I Universitas Surabaya  
Wakil Rektor II Universitas Surabaya  
Wakil Rektor III Universitas Surabaya  
Wakil Rektor IV Universitas Surabaya

## BIDANG REDAKSIONAL

**Penanggung Jawab :**  
Hayuning Purnama Dewi, M.Med.Kom., M.M.

**Pemimpin Redaksi :**  
Dzulqarnain Daluli Anwar

**Sekretaris dan Bendahara Redaksi :**  
Jennifer Vania Claresta

**Redaktur Pelaksana :**  
Caithlene Angelique Gunawan

**Koordinator Reporter :**  
Najwa Azzahra Muhyi

**Koordinator Gerbang :**  
Wielmiano Hugo Mario Avande

**Koordinator Desain & Layout :**  
Stivent Nathaniel Riwulaky

**Koordinator Fotografi :**  
Ishika Marsha Devanda

**Redaktur Online :**  
Monica Lavender

**Anggota Reporter :**

**Anggota Fotografer :**  
Angela Ivana Putri  
Vania Aurellia Ramadhina

**Anggota Desain & Layout :**

## BIDANG USAHA

**Manajer Keuangan :**  
Junanik Idayani

**Research and Development :**  
Nisrina Putri Tsania

**Anggota Surveyor :**

**Koordinator Marketer dan Distribusi :**  
Stevie Thio

**Anggota Marketer :**

**Alamat Redaksi :**  
Universitas Surabaya,  
Jl. Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya 60284,  
Telp. (031) 2981039  
Email : warta@ubaya.ac.id  
Rekening : UNIVERSITAS SURABAYA  
No. 088.30.9000.1  
BCA CABANG DARMO Surabaya

warta  
ubaya

**Dicetak Oleh :**  
PT. ANTAR SURYA JAYA SURABAYA  
Isi diluar tanggung jawab percetakan

# Menyongsong Karier Mahasiswa melalui Kegiatan Magang

Magang telah lama menjadi komponen penting dalam pendidikan yang memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan teori dengan praktik di dunia nyata. Lebih dari sekadar tuntutan akademis, magang menyediakan peluang berharga bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam dunia kerja. Tak hanya itu, selama magang berlangsung, mahasiswa juga bisa meningkatkan kemampuan yang dimiliki, seperti *public speaking* atau *problem solving*. Lantas, apa saja manfaat lain yang bisa didapatkan oleh mahasiswa dengan mengikuti magang?

## 1. Merasakan Pengalaman Praktik secara

Selama magang berlangsung, mahasiswa akan didampingi oleh para supervisor berpengalaman yang nantinya akan memberikan bimbingan terkait hal-hal seputar dunia kerja. Melalui pendampingan tersebut, mahasiswa juga bisa mendapatkan wawasan berharga tentang dinamika kerja, seperti etika profesional yang harus ditaati. Etika profesional ini perlu mahasiswa pahami sebagai pegangan dalam bertindak di dunia kerja nantinya. Tindakan yang dimaksud bisa berupa cara untuk mengambil keputusan, berbicara terhadap sesama rekan kerja, maupun mengerjakan tugas secara tim. Dari pengalaman tersebut, mahasiswa bisa mengetahui tindakan yang perlu diambil saat sudah bekerja nantinya.

## 2. Mengembangkan Keterampilan

Program magang yang diselenggarakan oleh berbagai perusahaan saat ini bisa memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam membangun relasi atau jaringan profesional. Orang-orang yang bekerja di perusahaan tersebut tentunya telah memiliki pengalaman dan ahli dalam bidangnya. Bahkan, mahasiswa juga bisa menjalin relasi dengan mereka yang memiliki pengaruh besar dalam sebuah perusahaan, contohnya atasan. Oleh sebab itu, mahasiswa bisa mulai membangun jaringan profesional ini dengan mengasah keterampilan dalam hal bersosialisasi maupun bersikap terbuka saat bertemu orang-orang baru. Adanya jaringan profesional juga bisa mahasiswa jadikan sebagai tempat bertukar informasi dan berdiskusi untuk mendapatkan wawasan terkait dunia kerja.

## 3. Membangun Jaringan Profesional

Selain memberikan pengalaman, mahasiswa bisa memanfaatkan kesempatan magang sebagai sarana untuk mengasah keterampilan berupa *soft* dan *hard skills* yang dimiliki. Keterampilan tersebut bisa menjadi salah satu cara untuk memperbesar peluang dalam mencapai karier. Hal ini dikarenakan mahasiswa akan menggunakan keterampilan tersebut sebagai acuan dalam mengatasi tantangan-tantangan yang nantinya muncul dalam lingkungan profesional. Tantangan yang dimaksud bisa berupa kerja sama dengan rekan-rekan yang memiliki berbagai karakter ataupun ketika terjadi miskomunikasi. Pengembangan keterampilan ini bisa diasah dengan berpartisipasi secara aktif dan memiliki inisiatif selama magang berlangsung.

## 4. Mendapatkan Penghasilan Tambahan

Sebagai mahasiswa yang masih berstatus sebagai staf magang, beberapa perusahaan memberikan upah sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras mahasiswa. Namun, upah ini hanya bisa didapatkan pada program magang berbayar. Upah ini juga bukan termasuk gaji, melainkan uang saku. Oleh karena itu, nominal upah yang diberikan telah disesuaikan oleh perusahaan melalui perjanjian atau kontrak di awal magang. Uang saku ini bisa menjadi penghasilan tambahan bagi mahasiswa selama magang berlangsung. Apabila mahasiswa memiliki performa yang baik selama menjadi staf magang, perusahaan bisa saja menarik atau menawarkan mahasiswa untuk lanjut bekerja di sana sebagai pegawai tetap. Penawaran tersebut bisa membuat nominal upah mahasiswa menjadi lebih tinggi dan cenderung bersifat stabil.

Program magang ternyata bisa memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam hal persiapan karier terutama sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Manfaat tersebut bisa didapatkan mahasiswa melalui salah satu program milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI), yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Adanya program ini dapat kita manfaatkan sebagai wadah untuk pengembangan diri sekaligus meningkatkan pengalaman dalam dunia kerja. Dengan demikian, peluang untuk mendapatkan karier yang cemerlang bisa menjadi lebih besar.(mon)



# Living the Double Life:

## Membagi Waktu sebagai Pelajar dan Pekerja

Angka persaingan di antara mahasiswa dalam mencari pengalaman sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya semakin ketat. Tak heran banyak mahasiswa yang kini telah memiliki berbagai pengalaman kerja sebelum akhirnya lulus kuliah. Pengalaman kerja yang dilakukan pun beragam, salah satunya magang di perusahaan. Beberapa mahasiswa memutuskan untuk bekerja sembari tetap aktif berkuliahan agar dapat belajar hidup mandiri sekaligus menambah pengalaman ataupun uang saku. Namun, kuliah sekaligus magang tentunya memerlukan *time management* yang baik karena menjalani keduanya akan menyita banyak waktu dan tenaga. Bagi kalian yang tertarik untuk kuliah sambil bekerja, yuk simak tips membagi waktu di bawah ini!

### 1. Membuat Skala Prioritas

Menjadi mahasiswa yang juga bekerja tentu menghadirkan banyak tanggung jawab, seperti menyelesaikan tugas-tugas di perkuliahan maupun tempat kerja. Oleh karena itu, agar pekerjaan dan tugas dapat terlaksana dan terselesaikan tepat waktu, mahasiswa dapat mencoba untuk membuat skala prioritas. Mahasiswa dapat menulis dan mempertimbangkan tugas serta kegiatan apa saja yang menjadi prioritas hingga harus diselesaikan terlebih dahulu. Teknik ini dapat mempermudah mahasiswa untuk menyusun jadwal kegiatan sehari-hari agar lebih terstruktur.

### 2. Mengatur Jam Kuliah dan Bekerja

Menyesuaikan waktu menjadi hal penting, khususnya bagi mahasiswa yang berkuliahan sekaligus bekerja karena mereka perlu menyeimbangkan waktu di antara padatnya kedua kegiatan tersebut. Agar keduanya dapat terlaksana dengan baik, mahasiswa bisa merencanakan pembagian jadwal kuliah dan kerja sebelum memutuskan untuk mengambil kesempatan bekerja. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mencari tempat magang yang dapat menyesuaikan jam bekerja dan berkuliahan. Mahasiswa bisa melakukan riset mengenai fleksibilitas jam kerja pada tempat kerja yang dilamar, lalu mengatur jadwal perkuliahan dan bekerja agar tidak berbenturan.

### 3. Menjaga Komunikasi

Padatnya aktivitas di kampus terkadang membuat mahasiswa sulit untuk mengatur waktu yang ada, bahkan tak jarang jam kerja mereka pun terkena imbasnya. Saat hal seperti ini terjadi, mahasiswa bisa mencari solusi dengan mengkomunikasikan kesibukan yang dimiliki kepada rekan kerja agar kedua pihak bisa saling mengetahui dan memahami. Melalui komunikasi, diharapkan mahasiswa yang mengalami kendala dapat mencari jalan keluar, salah satunya dengan berdiskusi maupun bertanya kepada rekan kerja apabila ada hal yang membingungkan. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan kesalahan dalam bekerja sekaligus menambah ilmu mengenai pekerjaan yang digeluti.

### 4. Mencicil Tugas

Sistem kebut semalam merupakan metode yang kurang tepat, tetapi sering digunakan oleh mahasiswa yang mengulur-ulur waktu hingga mendekati *deadline* dalam mengerjakan tugas. Ketika mahasiswa berkuliahan sambil bekerja, waktu yang dimiliki menjadi lebih sedikit dan tidak menentu dikarenakan jadwal yang padat. Permasalahan ini dapat dihindari dengan mencicil tugas yang diberikan saat ada waktu luang di antara berkuliahan dan bekerja. Strategi mencicil tugas juga membantu mahasiswa mencapai nilai yang memuaskan karena tidak dikejar *deadline* sehingga pengjerannya bisa lebih maksimal.

Mahasiswa yang berperan sebagai pelajar dan pekerja memiliki tanggung jawab yang besar. Mereka perlu merencanakan strategi dengan baik agar waktu antara belajar dan bekerja bisa seimbang serta tidak melebihi kapasitas diri. Dalam merencanakan susunan ini, mahasiswa dapat memperhatikan aspek-aspek, seperti pengaturan waktu dan skala prioritas sehingga kedua kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Tanpa adanya perencanaan yang matang, tanggung jawab mahasiswa sebagai pelajar dan pekerja dapat terasa lebih berat, bahkan tak jarang beberapa tugas menjadi terbengkalai. Bagi yang ingin mencoba untuk berkuliahan sekaligus bekerja, kalian bisa mengikuti tips di atas, ya!(ket)



# Rahasia Networking bagi Para Pejuang Magang

Magang merupakan salah satu kesempatan bagi para pelajar dan mahasiswa yang ingin mengenal dunia profesional dengan bekerja dalam sebuah perusahaan. Adanya pengalaman ini sering kali membuat para pelajar dan mahasiswa bisa mendapatkan pekerjaan tetap setelah menjalani masa magangnya di perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa magang dapat mendatangkan manfaat yang cukup besar bagi orang yang hendak memasuki dunia kerja. Tak hanya itu, magang juga menawarkan suatu hal yang nantinya akan sangat berguna, yaitu *networking*.

Dilansir dari *LinkedIn.com*, *networking* adalah suatu proses membangun dan menjaga hubungan dengan orang-orang tertentu yang dapat berpengaruh dalam karier kita. Melalui orang-orang tersebut, kita bisa mendapat banyak kesempatan, seperti: kenaikan jabatan, tempat kerja baru, hingga memperoleh sosok mentor. Adanya kesempatan-kesempatan yang ditawarkan melalui *networking* dapat menolong siapa pun yang hendak menapaki tangga karier. Walau begitu, *networking* bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan, terutama bagi orang-orang yang masih memiliki sedikit pengalaman dalam dunia profesional. Penyebabnya adalah sulitnya memulai hubungan profesional sekaligus menjaganya agar tetap berjalan.

Demi mengatasi kesulitan dalam *networking*, para peserta magang dapat menerapkan prinsip *influence and interaction matrix*. Menurut *Harvard Business Review*, *influence and interaction matrix* dibagi menjadi empat bagian, dengan gabungan antara level interaksi dan pengaruh yang masing-masing bisa bernilai rendah atau tinggi. Keempat bagian yang dimaksud adalah *low influence and low interaction*, *low influence and high interaction*, *high influence and low interaction*,

dan *high influence and high interaction*. Level interaksi menandakan seberapa sering kita memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan seseorang. Sedangkan level pengaruh merupakan tolak ukur yang menentukan pengaruh orang tersebut terhadap karier kita.

Prinsip *influence and interaction matrix* juga dapat digunakan untuk mengetahui dan menentukan orang-orang yang cocok bagi kita dalam proses membangun koneksi. Matriks ini nantinya mengarahkan kita agar lebih memprioritaskan diri untuk membangun relasi dengan orang yang mempunyai level pengaruh dan interaksi tinggi, seperti atasan divisi dalam sebuah perusahaan. Namun, kita juga perlu membangun relasi dengan orang yang mempunyai level pengaruh dan interaksi rendah seperti karyawan dan sesama peserta magang agar suasana kerja menjadi lebih harmonis. Di samping itu, membangun hubungan dengan orang-orang tersebut dapat membuka wawasan kita tentang dunia profesional secara lebih luas.

Interaksi adalah kunci utama bagi kita dalam membangun relasi profesional. Oleh karena itu, kita perlu menjaga dan membangun komunikasi yang baik dengan orang lain untuk mencapai tujuan dalam *networking*. Salah satu cara membangun komunikasi dan relasi yang baik adalah dengan meluangkan waktu bersama di luar jam kerja. Adanya proses dalam membangun relasi ini juga dapat meningkatkan interaksi kita dengan berbagai macam orang, sehingga nantinya bisa membentuk sebuah koneksi yang luas. Dengan demikian, pintu kesempatan untuk berkariernya dapat terbuka lebih lebar bagi orang yang memiliki relasi baik. Kira-kira level interaksi dan pengaruh kalian termasuk yang mana, nih? (cbw)



## Tips Sukses Menjalani Magang ala Dosen Ubaya

Pada awal tahun 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan berbagai jenis kegiatan, salah satunya magang. Menteri Kemendikbudristek RI, Nadiem Makarim, menjelaskan bahwa program magang MBKM pada dasarnya bertujuan agar mahasiswa dapat merasakan kondisi bekerja yang sesungguhnya. Melihat hal ini, Universitas Surabaya (Ubaya) turut andil dalam mendukung program yang mampu mengembangkan kompetensi mahasiswa di dunia kerja tersebut. Kira-kira, bagaimana peran Ubaya dalam memfasilitasi mahasiswa terkait program magang MBKM? Lalu, apa saja hal yang dapat dilakukan mahasiswa Ubaya agar sukses menjalani magang? Yuk, kita simak tulisan berikut!

Yenny Sugiarti, M.Ak., QIA., CFE., selaku Dosen sekaligus Satuan Tugas MBKM Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Ubaya menyatakan bahwa magang MBKM merupakan sebuah kesempatan yang diberikan pemerintah agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman di luar kampus. "Melalui magang, mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di kelas, sehingga bisa memiliki pemahaman secara menyeluruh terkait suatu bidang ilmu sekaligus mengasah *soft skill*, seperti ketelitian dan kerja sama," jelas Yenny. Program ini nantinya dapat direkognisi ke dalam 20 Satuan Kredit Semester (SKS) dengan syarat mahasiswa harus menyelesaikan magang sesuai waktu yang telah diatur dalam peraturan rektor Ubaya. "Kesempatan magang yang diberikan berdurasi selama satu atau maksimal dua semester dengan waktu kerja sekitar 16 hingga 24 minggu per semester," ungkap Yenny.

Membahas lebih lanjut, Ubaya menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat mendukung mahasiswanya untuk terlibat dalam program MBKM. "Ubaya memiliki website khusus MBKM yang menyediakan panduan, aturan, mekanisme pendaftaran, serta informasi perusahaan mitra yang membuka kesempatan untuk magang," papar Yenny. Semua informasi tersebut dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa melalui situs web [Mbkm.ubaya.ac.id](http://Mbkm.ubaya.ac.id). Tak hanya menyediakan situs web, Yenny menuturkan bahwa setiap program studi maupun fakultas di Ubaya juga mempunyai penanggung jawabnya masing-masing terkait MBKM yang nantinya akan membantu mengurus keikutsertaan mahasiswa dalam program ini.

Segala fasilitas yang diberikan Ubaya terkait program MBKM rupanya membuat antusiasme mahasiswa dalam mengikuti magang. Oleh sebab itu, Yenny menyampaikan beberapa tip yang dapat membantu mahasiswa agar sukses menjalani masa magang. "Kita perlu mengetahui terlebih dahulu posisi dan perusahaan tempat kita ingin magang sehingga bisa menentukan hal-hal yang perlu

dipersiapkan," tuturnya. Sebagai contoh, apabila mahasiswa hendak melamar di perusahaan multinasional, diperlukan kemampuan berbahasa asing sebagai syarat penerimaan magang. "Contoh lainnya, misal kita hendak melamar di kantor konsultan pajak, maka kita harus mempersiapkan diri dengan belajar terkait perpajakan," tambah Yenny. Selain mempersiapkan kompetensi, Yenny turut menyarankan mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi karena hal ini kerap dijadikan nilai tambah oleh sebagian besar perusahaan untuk merekrut peserta magang.

Beralih ke tip berikutnya, Yenny mengusulkan kepada mahasiswa untuk melamar magang pada posisi yang sejalan dengan bidang kerja impian. Pasalnya, bagi Yenny, magang membuka pintu bagi mahasiswa untuk masuk lebih cepat ke dalam dunia kerja. "Apabila ada mahasiswa yang bercita-cita menjadi auditor setelah lulus kuliah, sebaiknya mereka melamar pada posisi tersebut ketika memiliki kesempatan untuk magang," ujarnya. Ketika mahasiswa telah menjalani magang pada posisi yang diimpikan, ia dapat menuliskan pengalaman magangnya di resume, sehingga mampu meningkatkan peluang untuk diterima di posisi tersebut.

Di samping posisi yang sejalan dengan cita-cita, penting juga bagi mahasiswa untuk menaati aturan yang ditetapkan oleh perusahaan tempat ia magang. "Setiap perusahaan memiliki aturan yang berbeda-beda, seperti jam kerja, tata cara berpakaian, dan sebagainya," ungkap Yenny. Berdasarkan pengalamannya, Yenny mengatakan bahwa ada perusahaan yang memperbolehkan karyawannya untuk mengenakan jeans ketika berada di kantor, tetapi wajib berpakaian rapi dengan kemeja dan celana kain saat hendak menemui klien. "Biasanya, aturan-aturan ini akan diinformasikan oleh perusahaan kepada peserta magang saat masa orientasi," jelasnya.

Magang menjadi suatu kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri dalam lingkungan kerja yang nyata. Maka dari itu, Yenny berpesan kepada mahasiswa agar tidak perlu khawatir untuk mengikuti program magang. "Mahasiswa nantinya akan dibimbing oleh mentor dan supervisor dari perusahaan. Ada juga dosen pembimbing akademik yang akan membantu mahasiswa ketika mengalami kesulitan selama masa magang," tutur Yenny. Selain itu, kegiatan magang juga akan menjadi lebih optimal apabila mahasiswa proaktif selama menjalani prosesnya. "Kita perlu proaktif bertanya kepada pembimbing lapangan terkait pekerjaan yang diberikan sehingga pengetahuan yang diperoleh selama magang pun semakin banyak," tutup Yenny. **(dhi)**

**Yenny Sugiarti, M.Ak., QIA., CFE.**  
Dosen & Satuan Tugas MBKM Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya



# Magang Perlu Dibayar Nggak? Intip Pandangan Mahasiswa Ubaya mengenai Kegiatan Magang

Kegiatan magang menjadi sebuah kesempatan bagi kebanyakan pelajar atau mahasiswa untuk mengenal dunia profesional. Bahkan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI), turut mendukung mahasiswa untuk mengikuti magang dengan membangkitkan inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Meskipun demikian, aktivitas magang masih menimbulkan pro-kontra di khalayak umum, terutama dalam hal insentif atau upah. Mengenai hal tersebut, beberapa mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya) turut memiliki pendapatnya masing-masing terkait kebijakan perusahaan dalam memberikan upah kepada peserta magang.

Ida Ayu Rama Dewi Negara atau kerap disapa Tugek, mahasiswa Fakultas Teknik Ubaya 2020, mengatakan bahwa magang merupakan kegiatan belajar secara langsung di bawah suatu perusahaan. Selama masa studinya, Tugek sendiri pernah menjalani masa magang di Rumah Sakit Ubaya selama tiga bulan. "Sebelumnya, saya memiliki pengalaman sebagai *student employee* di posisi *digital marketing* yang tujuannya membantu mengenalkan Rumah Sakit Ubaya," ujarnya. Mirip dengan Tugek, Aloysius Bryan Setiawan, mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Ubaya 2022, turut memiliki pengalaman magang di perusahaan ayahnya. Dari magang tersebut, Bryan merasa bahwa pengalaman yang ia dapatkan sangat membantunya dalam memahami sisi operasional dunia bisnis penyewaan *sound system*. "Pengalaman yang didapatkan juga membantu saya dalam mempersiapkan diri untuk menjalankan perusahaan suatu saat nanti," tukas Bryan.

Berkaca dari pengalaman magang yang dijalannya, Bryan menambahkan bahwa kegiatan magang semestinya memberikan manfaat secara finansial. "Magang berbayar dapat menarik lebih banyak peserta yang serius dan juga merupakan cara untuk menghargai kontribusi mereka," ujarnya. Sependapat dengan Bryan, Alvin Renaldo Wibawa, mahasiswa Fakultas Teknik Ubaya 2021, juga menyatakan bahwa kegiatan magang sebaiknya bersifat berbayar. "Apabila magang yang saya ikuti nantinya bersifat *unpaid*, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memberikan tunjangan," terang Alvin.

Sementara mengenai pelaksanaan magang, Alvin mengungkapkan bahwa tidak ada waktu terbaik dalam mengikuti magang. "Selama ada waktu dan kesempatan, saya akan mengambil peluang magang," terang Alvin. Ia juga mengambil kesempatan dengan mengikuti magang melalui program MBKM di Perseroan Terbatas (PT) Triputra Agro Persada di Kalimantan Timur. Berbeda pendapat dengan Alvin, Inez Margareth, mahasiswi Fakultas Hukum Ubaya 2021, mengatakan bahwa saat-saat yang tepat untuk magang adalah ketika menginjak semester akhir. "Pada saat itu, mata kuliah sudah lebih sedikit sehingga waktu luang yang ada bisa dimanfaatkan dengan mengikuti magang," ujarnya. Walaupun sekarang masih belum mengikuti magang, Inez memiliki rencana untuk ikut serta pada semester akhir nanti.

Terkait rencana magang, alasan Inez ingin mengikuti kegiatan ini adalah untuk menambah pengalamannya dalam dunia profesional. "Ekspektasi saya kalau mengikuti magang adalah mendapat ilmu yang bisa diterapkan ketika bekerja," terang Inez. Sepakat dengan perkataan Inez, Tugek turut berpendapat bahwa hal yang paling bisa diperoleh dari magang adalah pengalaman. Selain itu, Tugek mengungkapkan bahwa magang juga dapat memperluas relasi kita dengan tenaga ahli dan profesional lainnya. "Melalui magang, saya bisa mengetahui lebih banyak hal dengan belajar langsung dari para ahlinya, tidak hanya pada bidang yang saya tekuni," tuturnya.

Kegiatan magang memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa untuk memasuki dunia profesional. Salah satu manfaat yang diperoleh ialah insentif atau tunjangan dari perusahaan. Pemberian insentif dalam kegiatan magang turut disepakati oleh beberapa mahasiswa Ubaya, mengingat hal tersebut merupakan salah satu cara menghargai upaya para peserta magang. Namun sayangnya, sebagian kegiatan magang di Indonesia masih belum bersifat berbayar. Walau begitu, masih banyak manfaat lainnya yang dapat diperoleh dari kegiatan magang, seperti pengalaman dan relasi. Dengan demikian, kita bisa memiliki wawasan yang lebih luas dalam dunia kerja dan menjalin relasi dengan orang-orang baru secara profesional.(cbw)



Alvin Renaldo Wibawa  
Fakultas Teknik - 2021



Ida Ayu Rama Dewi Negara  
Fakultas Teknik - 2020



Aloysius Bryan Setiawan  
Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika - 2022



Inez Margareth  
Fakultas Hukum - 2021



# Penuhi Potensi Diri melalui Part Time

Demi mendapatkan pengalaman lebih dalam dunia profesional, banyak mahasiswa kini bekerja paruh waktu atau *part time* untuk mengasah keterampilannya. *Part time* sendiri memberikan banyak keuntungan bagi mahasiswa, seperti pengetahuan sebelum menapaki dunia kerja. Selain pengetahuan, *part time* dapat memberikan penghasilan tambahan bagi mahasiswa. Namun, *part time* dapat memiliki tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang masih berkuliah karena banyaknya tanggung jawab yang harus *diemban*. Tantangan tersebut sering kali membuat mahasiswa ragu-ragu untuk mencoba *part time*. Kira-kira bagaimana tanggapan mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya) mengenai *part time*? Yuk, kita simak bersama!

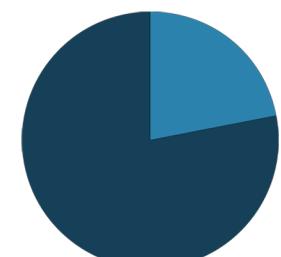
Banyak manfaat yang bisa didapatkan mahasiswa melalui *part time*. Meskipun begitu, berdasarkan hasil survei, hanya 22% mahasiswa yang mengaku pernah bekerja *part time*. Sisanya, sebesar 78% menjawab tidak pernah melakukan *part time*. Responden memaparkan beberapa alasan mereka memilih untuk tidak *part time*. Beberapa diantaranya seperti: beban akademik yang tinggi, kesulitan membagi waktu, dan kurang mendapatkan informasi mengenai *part time*.

Menurut 22% mahasiswa yang pernah melakukan *part time*, pengaturan waktu diperlukan untuk menjaga keseimbangan perkuliahan dan bekerja. Upaya membagi waktu tersebut dapat dilakukan dengan menyusun lamanya *part time* berlangsung. Sebanyak 72,7% menjawab bekerja *part time* selama 7-12 jam dalam seminggu. Selanjutnya, sebesar 27,2% menjawab menghabiskan 13-18 jam dalam seminggu untuk *part time*. Sisanya, sebesar 4,5% mengaku bekerja sebanyak 19-25 jam dalam seminggu. Tantangan membagi waktu ini membantu mahasiswa untuk mengasah *soft skill* seperti: melatih kemampuan diri, mengatasi hambatan dengan kreativitas, dan *time management* yang baik.

Selain pengalaman yang bermanfaat di dunia kerja, jenis pekerjaan *part time* yang ditawarkan pun ada beragam. Sebanyak 41,4% mahasiswa memilih untuk *Work From Home* (WFH), dengan pekerjaan *part time* seperti *freelance writer* dan *design graphic*. Jenis *part time* berikutnya berada dalam bidang *Food and Beverage* (F&B), seperti bekerja di swalayan dan *cafe* dengan persentase 22,7%. Sebesar 9,1% mahasiswa mengaku bekerja *part time* dengan menjadi *trainee* seperti guru les privat, *personal trainer*, dan lain-lain. Lalu, sebesar 13,5% memilih jenis *part time* seperti *student employee* hingga bisnis *online shop* dan 9,1% sisanya memutuskan untuk bergerak di bidang *Event Organizer* (EO).

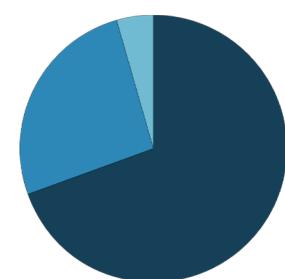
Bekerja *part time* menawarkan banyak keuntungan yang dapat diambil oleh mahasiswa seperti mengasah kemampuan diri dan menambah uang saku. Jenis bidang yang ditekuni mahasiswa/i Ubaya pun beragam, dari *freelance* hingga guru les privat. Meskipun terdapat tantangan mengatur keseimbangan antara studi dan kerja, mahasiswa/i Ubaya mengaku merasakan manfaat dari *part time*. Oleh karena itu, yuk gali potensi dirimu melalui *part time*! (sxn)

## Apakah mahasiswa pernah melakukan part time ?



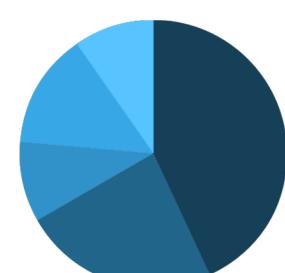
- 78% tidak pernah
- 22% pernah

## Lama waktu Part Time dalam seminggu



- 72,7% selama 7 - 12 jam
- 27,2% selama 13 - 18 jam
- 4,5% selama 19 - 25 jam

## Jenis Part Time yang ditawarkan



- 41,4% Work From Home
- 22,7% Food and Beverage
- 9,1% Trainee
- 13,5% Student Employee hingga bisnis online shop
- 9,1% Event Organizer

# Chelsea

Fakultas Hukum  
120122015



# PART TIME: MENGASAH SOFT SKILL DI LUAR KAMPUS

Bekerja paruh waktu atau *part time* sering dijadikan wadah bagi mahasiswa untuk memperbanyak pengalaman sebelum memasuki dunia profesional. Manfaat yang ditawarkan bagi mahasiswa pun beragam, dari mengasah *skills* hingga menambah uang saku. Selain manfaat yang beragam, fleksibilitas dalam mengatur jam kerja memudahkan mahasiswa untuk menyeimbangkan waktu antara studi dan bekerja. Namun, tantangan untuk menjaga tanggung jawab sebagai mahasiswa dan pekerja tidaklah mudah. Menanggapi hal tersebut, berikut pendapat Slamet Wahyudi, M. Interbus, selaku Dosen Politeknik Universitas Surabaya (Ubaya) mengenai mahasiswa yang bekerja *part time*.

Mahasiswa yang bekerja *part time* sambil berkuliah diharapkan memiliki *time management* yang baik. "Saya kagum pada mahasiswa yang berkuliah sembari *part time* karena menyeimbangkan tanggung jawab antara keduanya tidaklah mudah," jelas Slamet. Saat menjadi mahasiswa, Slamet mengaku pernah menjalani *part time* dan menceritakan caranya membagi waktu studi dan bekerja. "Ketika ada jadwal berkuliah dari pagi sampai sore, saya akan menggunakan malam harinya untuk *part time*," ujar Slamet.

Meskipun memiliki tantangan berupa menyeimbangkan waktu studi dan bekerja, Slamet berpendapat bahwa *part time* bermanfaat bagi mahasiswa. "Jika dibaratkan dengan angka, saya memilih 9 dari 10 untuk pentingnya mahasiswa melakukan *part time*," tuturnya. Hal tersebut dikarenakan *part time* dapat mengasah *soft skill* seperti kedisiplinan, *time management*, dan komunikasi yang diperlukan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. "Pengasahan *soft skill* mahasiswa tidak hanya dilakukan kampus, tetapi juga dilakukan melalui sarana lain seperti *part time*," tutup Slamet.(yla)



**SLAMET WAHYUDI, M. INTERBUS**  
DOSEN POLITEKNIK UBAYA

# KULIAH SAMBIL BEKERJA? MEMANG BISA?

Tidak sedikit mahasiswa yang memanfaatkan waktu luangnya dengan bekerja paruh waktu. Tak semata-mata untuk mengisi waktu luang, bekerja paruh waktu banyak menawarkan manfaat, seperti tambahan penghasilan hingga wadah mengasah keterampilan. Ternyata, hal tersebut pernah dijalani oleh salah satu mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Surabaya (Ubaya) Angkatan 2020 yaitu Aviena Sheila Salsabila. Yuk, kita simak pendapatnya!

Aviena Sheila Salsabila yang kerap disapa Avi, menceritakan alasannya bekerja paruh waktu. "Bermula dari mengisi waktu luang di sela-sela perkuliahan, saya kemudian memutuskan untuk mencoba bekerja paruh waktu," ucap Avi. Selain untuk mengisi waktu luang, Avi mengatakan bahwa bekerja paruh waktu menjadi solusi bagi dirinya yang suka mencari kesibukan agar lebih produktif. "Daripada hanya berdiam diri di rumah, saya memilih untuk mengembangkan kemampuan diri melalui *part time*," jelas Avi.

Bekerja paruh waktu sembari menjalani perkuliahan tentu memiliki tantangan tersendiri. Mahasiswa memerlukan manajemen waktu yang baik untuk menyeimbangkan antara belajar dan bekerja. "Rasa lelah pasti ada karena, saya harus membagi jadwal di tengah padatnya berkuliah dan bekerja," tutur Avi. Namun, di balik rasa lelah tersebut, Avi merasakan banyak manfaat dari *part time*. "Saya dapat mengasah *soft skills* seperti kemampuan *time management* dan meluaskan relasi dalam dunia kerja," imbuhnya. Selain membagikan pengalamannya, Avi turut berpesan bahwa mengasah *soft skill* bisa dilakukan mahasiswa melalui berbagai cara dan tidak terbatas secara akademik saja.(its)

**AVIENA SHEILA SALISABILA**  
FAKULTAS FARMASI



# Pilihan Karier :

## Ragam Pekerjaan yang Dapat Dilakukan Mahasiswa

Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi diri sebelum memasuki dunia profesional. Pengembangan potensi bisa dilakukan mahasiswa melalui berbagai cara seperti berorganisasi dalam kampus hingga mengikuti lomba. Tidak hanya terbatas pada bidang akademik, mahasiswa juga dapat mengembangkan potensi diri melalui bekerja. Namun, dengan tanggung jawab studi, mahasiswa sulit menemukan pekerjaan yang cocok bagi mereka. Maka dari itu, berikut beberapa pekerjaan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa. Yuk, kita simak bersama!

### 1. Kerja Paruh Waktu (*Part Time*)

*Part time* merupakan salah satu pekerjaan yang populer dilakukan oleh mahasiswa. Jam kerja *part time* bisa disesuaikan (fleksibel) oleh mahasiswa dan hanya setengah dari pegawai tetap atau *full time*. Fleksibilitas jam dalam *part time* ini cocok bagi mahasiswa yang perlu menyeimbangkan waktu belajar dan bekerja sehingga tidak menghambat aktivitas perkuliahan. Selain menawarkan fleksibilitas, *part time* menawarkan tambahan pendapatan, wawasan, hingga mengasah *skill* dalam dunia kerja.

### 2. Kerja Magang

Konsep magang sudah sering dijelaskan pada mahasiswa yang sedang menempuh masa studi. Program magang dirancang agar mahasiswa bisa mendapatkan gambaran kerja secara nyata. Oleh sebab itu, program magang merupakan kesempatan besar bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan

mengenai dunia kerja dan mengasah *skill* yang dimiliki. Berbeda dengan *part time*, tidak semua program magang memberikan upah pada pesertanya. Meskipun begitu, program ini memberikan pengalaman berharga seperti kesempatan magang di perusahaan besar dan membangun *networking* di dunia profesional.

### 3. Kerja Lepas (*Freelance*)

Jika *part time* dan magang memiliki durasi, kerja lepas atau *freelance* memperbolehkan mahasiswa untuk bekerja tanpa terikat tempat dan waktu. *Freelance* bersifat *self employed* dan tidak memiliki ikatan dengan perusahaan, sehingga cocok bagi mahasiswa yang ingin bekerja secara independen. Waktu kerja *freelance* menyesuaikan dengan beban proyek yang dikerjakan. Meskipun begitu, pendapatan melalui *freelance* tidak konsisten dan menyesuaikan dengan jumlah proyek yang dikerjakan.

Terdapat banyak manfaat yang bisa didapatkan mahasiswa dengan bekerja seperti pengalaman kerja nyata hingga pendapatan tambahan. Namun, dengan tanggung jawab studi, terkadang mahasiswa ragu-ragu untuk mengisi waktu luangnya dengan bekerja. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk bisa menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan kepentingan dan kesibukannya. Di antara ketiga jenis pekerjaan tersebut, mana yang ingin kamu coba? (*Its*)



# TIDAK BEKERJA PARUH WAKTU? RUGI!

Berkuliah sembari bekerja sudah menjadi fenomena yang lazim di tengah kalangan mahasiswa. Meskipun sudah lazim, masih banyak pula mahasiswa yang ragu-ragu untuk bekerja paruh waktu selama menjalani masa studinya. Keraguan ini datang dari rasa cemas mahasiswa dalam menghadapi tantangan seperti menyeimbangkan waktu belajar dan kerja. Namun, di balik tantangan yang ada, bekerja paruh waktu memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Apa saja sih manfaat bekerja paruh waktu bagi mahasiswa? Yuk, kita simak tulisan di bawah ini!

## 1. Penghasilan Tambahan

Kebutuhan mahasiswa seperti kepentingan kuliah hingga keperluan pribadi memerlukan pengeluaran yang besar. Namun, sering kali uang saku yang dimiliki mahasiswa masih kurang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, bekerja paruh waktu atau *part time* dapat menjadi solusi bagi mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Upah yang ditawarkan pada mahasiswa yang bekerja *part time* pun terbilang cukup sebagai tambahan uang saku.

## 2. Mengisi Waktu Luang

Mahasiswa yang berada pada tingkat akhir umumnya memiliki waktu luang dikarenakan sedikitnya mata kuliah yang tersisa untuk diambil. Demi mengisi waktu luang tersebut, mahasiswa tingkat akhir dapat mempertimbangkan untuk bekerja *part time*. Tak hanya mahasiswa tingkat akhir, *part time* bisa dilakukan oleh semua mahasiswa yang berminat. Hal ini dikarenakan, bekerja paruh waktu menawarkan fleksibilitas waktu sehingga mahasiswa bisa lebih mudah mengatur jadwal kerja menyesuaikan jadwal perkuliahan.

## 3. Mengasah Kemampuan dan Keterampilan

*Part time* sering dijadikan sarana bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan dan keterampilan dalam bekerja. Keterampilan yang diasah mahasiswa selama *part time* dapat berupa *soft skill* seperti kemampuan berkomunikasi dan *time management*. Selain melatih *soft skill*, mahasiswa dapat melatih *hard skill* melalui implementasi secara langsung di tempat kerja. Dengan begitu, mahasiswa dapat mengembangkan *skill* yang dimiliki secara lebih luas di luar *setting* akademik.

## 4. Menambah Pengalaman dan Relasi

Sebelum memasuki dunia profesional, mahasiswa membutuhkan banyak pengalaman. Pasalnya, perusahaan cenderung lebih tertarik pada lulusan yang sudah memiliki pengalaman bekerja. Pengalaman tersebut bisa didapatkan mahasiswa melalui *part time* selama berkuliahan. Tak hanya pengalaman, *part time* saat berkuliahan membantu mahasiswa untuk membangun relasi profesional melalui *networking*. Relasi tersebut nantinya dapat membantu mahasiswa ketika sudah lulus, seperti mempermudah mencari pekerjaan.

Manfaat yang ditawarkan *part time* ada beragam, dari mengasah kemampuan hingga sarana untuk melakukan *networking*. Keuntungan dari *part time* yang didapatkan mahasiswa juga bersifat jangka panjang dan dianggap relevan dalam dunia kerja. Meskipun ada banyak manfaat yang ditawarkan, banyak mahasiswa masih ragu-ragu untuk melakukan *part time* dikarenakan takut tidak bisa menyeimbangkan waktu antara bekerja dan studi. Oleh karena itu, yuk jangan ragu untuk *part time!*(yla)





# PENERIMAAN MAHASISWA BARU UBTAYA 2024-2025!

## Jalur Tanpa Tes Batch I

Batas akhir  
pendaftaran  
online

**30 September  
2023**

## Jalur Kedokteran

Pelaksanaan Tes : 23 September 2023

Batas akhir  
pendaftaran  
online

**20 September  
2023**

## Jalur Tes

Pelaksanaan Tes : 23 September 2023

Batas akhir  
pendaftaran  
online

**21 September  
2023**

## Jalur RPL

Pelaksanaan Tes : 7 Oktober 2023

Batas akhir  
pendaftaran  
online

**30 September  
2023**

Pendaftaran online:

[daftar.ubaya.ac.id](http://daftar.ubaya.ac.id)

Informasi lebih lanjut hubungi:

 **0812 500 1005**

# Gerbang

Gaung Ekspresi Remaja Berkembang

Edisi 343 | September 2023

## Elegi Senja

NI KETUT AYU FITARINI | SMAN 3 DENPASAR

Sejak kala memisahkan

Tiap Ku tatap bumantara senja,

Dikau selalu terbayang dalam kepala

Seakan-akan Sang Baskara

Memutar kembali kenangan yang ada

Derai air mata tak terasa

Ku teringat indahnya matamu

Yang sempat menyinari hatiku saat kelabu

Aku tenggelam dalam senyum mu

Yang sempat mengisi ruang hatiku

Dahulu bersamamu ibarat nirwana

Kini, yang tersisa hanya nestapa

Romansa palsu berujung dusta

Kuputuskan untuk meninggalkan,

Atau mati bersama penyesalan.

**Gerbang**  
Gaung Ekspresi Remaja Berkembang

[gerbang.ubaya.ac.id](http://gerbang.ubaya.ac.id)

Halo teman2-teman, buat kalian siswa-siswi SMA dimanapun berada, kalau kalian punya hobi nulis dan ingin karya kalian dipublikasikan, Tabloid Gerbang bisa jadi solusinya nih.

Gerbang adalah salah satu rubrik dalam Warta Ubaya yang ditulis oleh siswa-siswi SMA dari seluruh Indonesia.  
Untuk persyaratannya :

Karya harus buatan pribadi, tidak mengandung unsur SARA, dapat berupa cerpen, review/preview novel atau film, puisi, cerita bersambung dan lain-lain.  
Karya dapat diketik di microsoft word.

Nah, kalau teman-teman tertarik silahkan langsung mengirim karya melalui [link : bit.ly/gerbangubaya](http://bit.ly/gerbangubaya)  
dan jangan lupa lakukan konfirmasi pengiriman ke CP yang telah tersedia ya.  
Kami tunggu karya kalian!!!

CP : Wielmiano Hugo Mario Avande  
WA : 081392522935 / LINE : hugo\_avande



# Hair Dryer

Joanna Chelsea Patricia Salvi | SMA Kristen Petra 5 Surabaya

Farah terkejut melihat kotak yang kuberikan di depan wajahnya.

"Sejak kapan kamu memberikan kado?"

"Usia 20 itu penting," jawabku sekenanya.

Tawanya sumringah ketika mengetahui isi kotak itu. Aku pun mulai sibuk menjelaskan.

"Hair dryer terbaru. Bergaransi, watt kecil, mengeringkan rambut dengan cepat, tidak terlalu panas, dan tidak merusak rambut. Seri ini punya aksesoris baru, Flyaway yang memanfaatkan efek Coanda untuk menyembunyikan rambutmu yang sulit diatur. Ini buku panduannya..."

"Chiko," potongnya geli seraya menahan tanganku.

"Aku tahu kamu adalah manusia praktis yang pasti memilih hadiah seperti ini, tapi... mengapa hair dryer?"

Kutatap kedua mata itu, hanya untuk menambah kegugupan yang semakin membuatku panik.

"Karena... ehm, karena..."

Kubersihkan tenggorokan dan mengusir jauh-jauh zat terkutuk yang menghambat lidaku, melirik dan mendapatkan Farah tengah tersenyum menunggu jawabanku. Senyuman yang melonjakkan listrik di jaringan otakku dan meyakinkanku bahwa dunia ini cukup indah tanpa perlu lagi adanya surga. Senyuman yang membuatku merasa berkecukupan.

"Aku tidak pernah memahami dunia dalam lamunanmu," kata-kata itu akhirnya menyeruak keluar.

"Pengharapan yang kamu miliki dan kekuatan apa yang sanggup menahanmu begitu lama di sana. Tetapi, kalau hair dryer itu memang dapat menjadi tiket yang dapat membawamu pulang, aku ingin kamu semakin lama mengeringkan rambut, semakin asyik, sampai semoga lupa untuk berhenti. Karena, artinya kamu lebih lama berada di sini, di dunia yang aku pahami. Satu-satunya tempat eksistensiku di matamu."

Ia tercengang. Bahunya bergerak perlahan dan menjauh.

"Farah... jangan..." bisikku khawatir.

"Kamu tahu perasaanku dan aku tidak pernah mau membahas tentang ini lagi."

"Tapi beginilah kenyataannya, aku tidak pernah berubah dari bertahun-tahun yang lalu... kamu tahu itu..."

"Kamu sahabatku... sahabat terbaik..." ia semakin menjauh dan bersiap menutup diri.

"Sampai kapan kamu terus mengharapkannya?!" tak tahan aku berseru.

"Orang yang tidak pernah ada kamu sangat membutuhkan dukungan, orang yang mungkin hanya memikirkannya seperseribu dari semua waktu yang kamu habiskan untuk melamunkannya, orang yang tidak tahu kalau kamu bahkan harus mengeringkan rambut dengan hair dryer demi melepaskannya

barangkali selama sepuluh menit dari pikiranmu?"

"Dia ingin datang, biarpun itu hanya dalam hati. Dia juga akan menjemputku pada kesempatan pertama yang dia miliki. Aku pun dapat merasakan bahwa dia selalu memikirkanku."

"Kapan kamu akan tersadar?" keluhku lemah.

Kepalanya menggeleng dengan tegas.

"Satu hal yang tidak pernah kamu tahu, inilah cinta sejati."

Aku pun kembali menggeleng.

"Itu kebutaan sejati. Kamu memilih menjadi tunanetra padahal matamu sehat. Kamu menutup matamu sendiri dan kesedihan yang kamu pelihara seperti orang yang mengobati luka dengan garam, bukan obat merah."

Farah terdiam cukup lama, menatapku dengan rasa iba. Wajahku disentuhnya sejenak.

"Semoga suatu saat kamu mengerti."

Habis sudah persediaan kata-kata. Keyakinannya berada di luar akalku. Aku ini ekstraterrestrial. Jadi, mana mungkin aku dapat memahaminya.

Aku mencintai Farah. Farah mencintai pria lain, yang membiarkannya terkatung-katung sudah menahun lamanya. Inilah fakta sederhana yang kami ketahui bersama. Kemalangan itu diperparah lagi karena keinginanku yang logis untuk memiliki bukanlah cinta bagi Farah, sementara cinta Farah yang intens juga seperti alien bagiku.

Jembatan komunikasi kami telah runtuh. Dua insan yang telah menjadi sahabat bertahun-tahun lamanya berubah menjadi asing dalam semalam. Mungkin sudah saatnya.

Hampir genap setahun tak ada Farah dalam hari-hariku. Tidak ada lagi yang dapat menerjemahkan keindahan alam. Tidak ada lagi yang dapat menunjukkan konotasi di balik hal-hal yang remeh. Tidak ada lagi yang akan duduk di sofa panjangku untuk melahap tulisan para filosof yang membentangkan makna hidup. Namun, hal yang paling membuatku kehilangan adalah fakta bahwa aku tidak akan mendengarkannya mengeringkan rambutnya kembali.

Setiap kali aku berusaha merasionalisasikan semua yang telah terjadi ini, kesimpulan selalu sama: Aku harus menemuiinya lagi.

Bukan hal yang sulit untuk menemukannya. Ia masih Farah yang dulu, yang dapat kutemui di sore hari sembari membaca buku di bangku taman yang berbukit-bukit di kompleks rumahnya. Yang sulit adalah mengungkapkan apa yang tak pernah kusadari dan lebih sulit lagi untuk tidak memiliki harapan apa pun setelahnya.

**BERSAMBUNG...**

# Semua Ada Jalan

## Felicia Faustina Adi | MAN 2 Ponorogo

"Ngomong apa kamu itu? Ibu mu akan sedih jika kau berpikir seperti itu. Asal kau tahu, Anna, bapak ini masih mampu untuk membiayai kuliahmu. Setidaknya kau berjuang untuk masa depanmu, karena nanti bapak sudah tak bisa menemani mu karena harus berpulang kepada sang pencipta. Siapa yang akan menjaga dirimu jika kau tak melakukannya sekarang? Bapak tak mau kau di injak-injak hanya karena kekuranganmu. Anna, hidup diluar sana itu sulit. Bapak tak mau kau menyesalinya nanti. Bapak hanya ingin dirimu sukses."

"Tidak harus dengan kuliah, kan, Pak?"

"Lalu dengan apa? Kau punya apa, nak? Hingga tak mau berkuliahan dan tak risau dengan masa depanmu."

"Aku punya bakat."

"Menulis lagu? Lalu kau bisa mewujudkannya sekarang?"

"Bapak tak percaya dengan kemampuan ku?" tanya ku heran dengan semua pertanyaan bapak yang tak percaya bahwa aku ini bisa.

"Bukan begitu, Anna. Bapak hanya tak tahu bagaimana caranya kau mewujudkan impian mu menjadi penulis lagu."

"Aku akan buktikan dengan secepatnya, Pak. Aku bisa membahagiakan bapak walau tak kuliah."

Aku meninggalkan bapak dan masuk ke kamar. Aku menangis sembari memikirkan bagaimana caranya bisa mewujudkan impian ku. Karena merasa lelah, aku tertidur pulas.

Sesampainya di sekolah, aku bertemu dengan Danis, teman lama ku. Ternyata ia sengaja menemuiku karena ada yang ingin di sampaikan.

"Kamu masih suka menulis lagu, kan?"

Aku hanya menganggukkan kepala dan menatapnya, lelaki itu terengah-engah melihatku.

"Aku mau merilis lagu. Kamu tahu kan kalau aku ingin penyanyi? Aku ingin di-

rimu yang menulis lagu untukku."

Danis menarik tangan ku keluar sekolah. Ia membawa ku menuju perusahaan, beberapa pekerja disana menyapa Danis dan heran melihatku. Kami berjalan cukup cepat hingga sampai di dapur musik. Produser Danis menyapaku dengan manis dan mempersilahkan diriku untuk duduk. Mereka membicarakan tentang bagaimana lagu itu akan di proses dan rilis.

"Kau bisa membuat lagu tema nya untuk perjuangan anak muda?" tanya Danis.

Aku menganggukkan kepala. "Sebenarnya aku sudah pernah menulis lagu seperti itu."

Seketika mata Danis dan sang produser berbinar-binar. Aku pun bekerja-sama dengan Danis dan tim perusahaan. Hari-hari ku habiskan untuk mempersiapkan perekaman lagu dan perilisan. Dan pada akhirnya lagu tersebut di rilis. Banyak masyarakat baik orang tua sampai remaja yang menyukai lagu yang ku ciptakan. Penjualan album meningkat pesat hingga aku di ajak kerja sama oleh banyak perusahaan. Bahkan sebuah Universitas memberiku kesempatan kuliah melalui jalur undangan secara langsung. Tentunya aku menyetujui untuk berkuliah, bapak tersenyum lebar saat melihat kesuksesan ku. Watak bapak memang keras maka dari itu aku memutuskan untuk mewujudkan keinginan bapak dengan caraku sendiri. Tak ada masa muda yang suram, semua orang mempunya kehidupan masing-masing dan ada cara sendiri untuk mewujudkannya. Meski kau memiliki kekurangan, hidup mu akan menyenangkan jika kau menerima dirimu sendiri dan percaya bahwa kau bisa mewujudkan apa yang kau impikan. Tak ada perjuangan yang sia-sia, semua akan ada jalannya jika kau terus bersabar dan berusaha. Tak usah memperdulikan apa kata orang mengenai kekurangan mu karena yang paling tahu adalah dirimu sendiri. Jiwa muda bangsa tak boleh hanya diam, kobarkan semangat mu untuk meraih impian mu.

**END.**

# bingung

**Muhammad Syafri Laudiu | Man 1 Kota Gorontalo**

Bingung, itulah perasaan yang sedang melanda kami

Entah apa yang harus dilakukan sekarang

Kembali tidaklah mungkin, mempercepat waktu apalagi

Setelah ini, lalu apa?

Lanjut ke perguruan tinggi atau langsung kerja saja?

Lanjut Menuntut ilmu atau langsung praktek ilmu saja?

Entahlah, aku pun bingung.

Tapi, enak juga ya di fase ini

Fase tanpa kesibukan yang pasti

Nyaman, tapi menghanyutkan

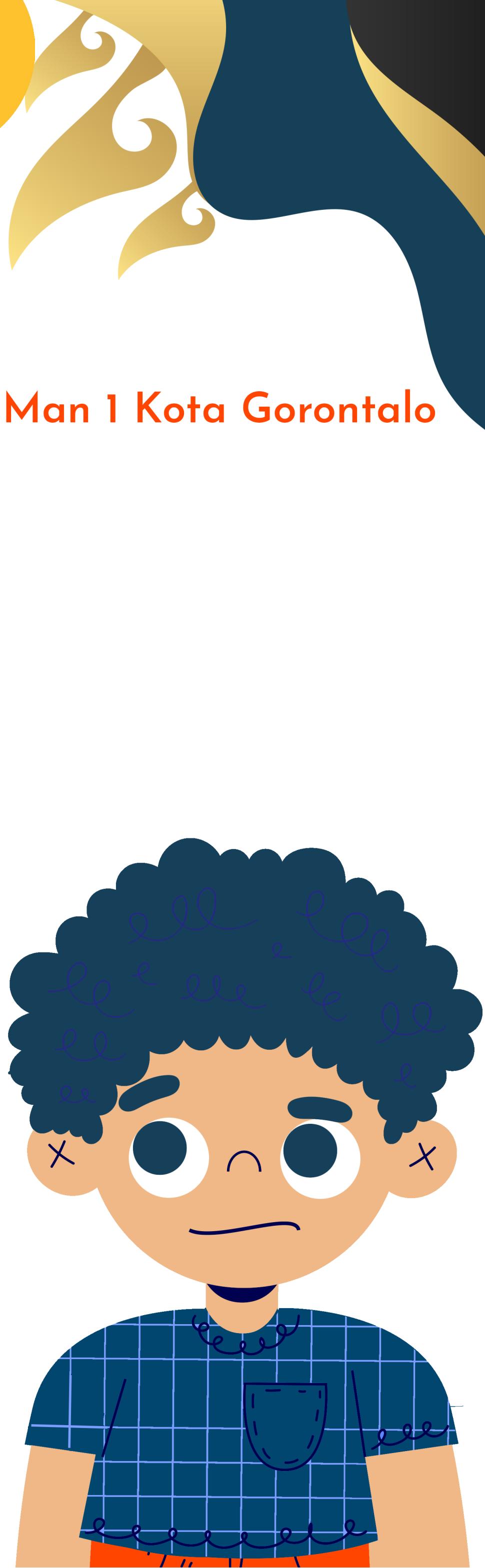
Kita tidak bisa lama lama disini

Kita harus beranjak pergi

Masa depan kita masih harus terus ditentun

Beberapa langkah lagi

Sampai semuanya benar benar selesai



# PENERIMAAN MAHASISWA BARU POLITEKNIK UBAYA JALUR **TANPA TES** 2024-2025

**SPESIAL BUAT KAMU  
UBAYATIZEN YANG  
BUTUH SATSET**





## Langkah-langkah Perencanaan Karier Cemerlang

Sebagian besar dari kita menginginkan karier yang cemerlang atau sukses karena hal tersebut merupakan bagian dari tujuan maupun cita-cita yang diimpikan. Dalam perjalanan memperoleh karier, kita memerlukan perencanaan yang matang. Perencanaan karier sendiri dapat membantu kita untuk mencapai keberhasilan jangka panjang sekaligus bisa memahami minat dan kemampuan yang dimiliki. Tak hanya itu, perencanaan yang matang dan jelas dapat membantu kita agar lebih terstruktur dalam memperoleh tujuan. Lantas, bagaimana cara menyusun perencanaan karier yang baik?

### 1 Kenali Dirimu Sendiri

Sebelum lebih jauh merencanakan karier, kita perlu mengenali kelebihan dan kelemahan diri sendiri. Hal ini termasuk penting untuk dilakukan karena dapat membantu kita menentukan jenis karier yang diinginkan, seperti: bisnis, pendidikan, kesehatan, teknologi, dan sebagainya. Kita bisa mulai mengenali diri sendiri dengan melakukan tes minat dan bakat serta berkonsultasi pada konselor atau psikolog untuk mendapatkan saran. Selain tes, kita juga bisa menuliskan secara mandiri hal-hal yang diminati, lalu memberikan fokus lebih mendalam untuk mengembangkannya.

### 2 Kembangkan Potensi yang Dimiliki

Setelah lebih mengenal diri sendiri, kita dapat memberikan perhatian khusus pada minat dan potensi yang dimiliki. Dalam konteks ini, minat dan potensi bisa berupa kemampuan ataupun *passion* di bidang tertentu. Kita dapat mengembangkan potensi dengan mengikuti kelas atau kursus *online* maupun mencari pengalaman dari kegiatan berorganisasi. Melalui pengembangan potensi, peluang kita untuk diterima pada karier impian dapat semakin luas. Contohnya, ketika kita memiliki kemampuan pada aspek *public speaking*, keahlian tersebut dapat dikembangkan dengan bergabung dalam komunitas debat maupun menjadi *Master of Ceremony* (MC).

Perencanaan karier yang telah dibuat sedemikian rupa tentu tidak akan berjalan tanpa adanya motivasi dan konsistensi dari dalam diri kita. Kedua hal tersebut juga memerlukan aspek lain seperti visi dan misi yang jelas agar perencanaan karier lebih tertata. Adanya hal-hal di atas bisa memperkecil peluang kita untuk berhenti atau keluar dari rute perencanaan karier yang telah disusun. Dengan demikian, langkah-langkah dalam merealisasikan perencanaan karier maupun saat melakukan pengembangan diri dapat berjalan optimal.(mon, nj)

### 3 Evaluasi Diri secara Berkala

Proses evaluasi dapat dilakukan setelah kita mengenali diri beserta kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisa kebiasaan dalam kurun waktu tertentu guna mengetahui perkembangan diri. Kita bisa mulai melakukan evaluasi diri dengan menuliskan refleksi terhadap perkembangan selama merealisasikan perencanaan karier yang telah disusun. Dengan adanya evaluasi diri, kita bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penyusunan karier, sehingga dapat mengontrol serta memperbaiknya apabila kita keluar dari langkah-langkah yang telah dibuat selama pelaksanaannya.

### 4 Jalankan Perencanaan Karier dengan Disiplin

Dalam menyusun perencanaan karier, kemampuan untuk bisa konsisten selama pelaksanaannya juga diperlukan sebagai kunci keberhasilan akan meraih karier yang diimpikan. Langkah konsisten atau disiplin ini diperlukan agar perencanaan karier kita dapat lebih matang dan maksimal. Salah satu metode yang bisa kita gunakan untuk menjadi disiplin dalam melaksanakan perencanaan karier adalah SMART yang terdiri atas *Specific* (spesifik), *Measurable* (terukur), *Achievable* (dapat dicapai), *Relevant* (relevan), dan *Time-bound* (berbatas waktu). Metode ini memungkinkan kita untuk lebih fokus pada perencanaan yang sedang dikerjakan karena tujuannya jelas dan spesifik.



# MENGAPA KITA PERLU MEMPERCANTIK CV?

Persyaratan dalam melamar pekerjaan sering kali mengharuskan pelamar untuk mencantumkan *Curriculum Vitae* (CV). Berkas ini umumnya berisikan biodata diri melalui poin-poin maupun deskripsi singkat tentang daftar riwayat hidup, seperti: pendidikan, pengalaman berorganisasi atau bekerja, dan pencapaian. Semua hal tersebut kerap kali menjadi bahan pertimbangan saat melamar pekerjaan sekaligus sebagai upaya kita untuk menunjukkan keahlian diri agar terpilih mengisi posisi yang ditawarkan. Lalu, apa alasan yang menjadikan CV penting dalam menarik minat perusahaan? Yuk, kita simak bersama artikel di bawah ini!

## 1. Menunjukkan Kesan Pertama

Secara umum, CV memuat informasi yang diperlukan perusahaan, seperti: identitas diri, riwayat pendidikan, prestasi, hingga pengalaman bekerja. Informasi yang ditulis dalam CV akan digunakan oleh perusahaan untuk menilai kecocokan pelamar dengan lowongan pekerjaan yang dilamar. CV yang tersusun rapi, jelas, dan relevan diperlukan pelamar untuk menunjukkan kesan pertama yang baik bagi perusahaan. Semakin baik kesan pertama yang diberi oleh pelamar, semakin besar pula kesempatannya untuk lolos ke tahap selanjutnya, seperti wawancara atau langsung diterima.

## 2. Menunjukkan Keunikan Diri

Persaingan dengan pelamar lain dalam mencari pekerjaan sudah pasti tidak dapat dihindari. Pelamar lain bisa saja memiliki latar belakang pendidikan dan prestasi yang sama baiknya dengan kita. Namun, hal ini tidak akan menjadi hambatan apabila kita dapat menawarkan keunikan lain yang dimiliki, seperti kemampuan berbahasa asing ataupun *public speaking*.

Keunikan tersebut dapat menjadi poin plus agar kita terlihat lebih menarik dibandingkan pelamar lain di mata perusahaan. Pastikan keunikan yang kita tawarkan masih relevan dengan lowongan yang diajukan, ya!

## 3. Menunjukkan *Passion*

Antusiasme dan kemampuan seseorang dalam bidang yang dilamar sering kali menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk menerima pelamar. Maka dari itu, pelamar diharapkan dapat merepresentasikan antusiasme tersebut sebaik mungkin melalui CV. Nantinya, pelamar bisa mendapatkan nilai plus di mata perusahaan karena dianggap memiliki pengalaman dan pengetahuan lebih dalam terkait bidang yang dilamar. Nilai plus ini dapat diperoleh pelamar dengan menuliskan keterampilan dan pencapaian yang dimiliki, seperti: lomba-lomba yang dimenangkan, kursus, atau proyek yang pernah diikuti sebelumnya.

Setelah membaca poin-poin di atas, kita dapat mengetahui bahwa CV berfungsi untuk meyakinkan perusahaan bahwa kita adalah orang yang tepat bagi lowongan yang ditawarkan. Di samping itu, pelamar juga perlu menyadari bahwa CV yang bagus dapat merangkum informasi diri secara menyeluruh dengan ringkas dan jelas sehingga mudah dipahami oleh penyeleksi. Dalam proses menyusun CV juga informasi yang ditulis harus diisi secara jujur dan akurat agar posisi yang diberikan pun sesuai dengan kemampuan pelamar. Agar mendapat nilai plus dan bisa dilirik oleh perusahaan lebih cepat, yuk kita mulai belajar cara menyusun CV dengan benar! **(ket)**



# Bangun Personal Branding-mu di Media Sosial dengan Strategi Berikut!

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan meluas, kita dapat menemukan berbagai macam media sosial baru dengan segala fitur menariknya. Hal ini menjadikan pengguna media sosial berlomba-lomba untuk bisa memaksimalkan fitur yang ada untuk membangun *personal branding*. Para pengguna media sosial mengambil kesempatan ini bukan tanpa alasan. Mereka sejatinya ingin membentuk citra diri yang nantinya dapat memengaruhi persepsi masyarakat tentang dirinya. Citra diri dalam *personal branding* yang dimaksud bisa berupa prestasi, kelebihan, maupun perilaku. Melalui *personal branding*, loyalitas dan kepercayaan dari orang lain bahkan bisa didapatkan. Lantas, apa saja strategi yang perlu dilakukan agar *personal branding* kita dapat menarik perhatian banyak orang?

## 1. Kenali Bakat dan Kemampuan

Strategi pertama yang bisa kita lakukan untuk membangun *personal branding* adalah mengenal diri sendiri untuk mengetahui bakat maupun kemampuan. Dengan mengenali hal tersebut, kita bisa mengembangkannya untuk membuat konten-konten menarik. Konten sendiri digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang kita miliki kepada orang lain melalui media sosial. Di samping itu, bakat dan kemampuan yang kita tunjukkan ini juga nantinya berkaitan erat dengan *image* atau persona pribadi kita kepada khalayak umum.

## 2. Buat Strategi dalam Menyusun Konten

Setelah mengenali bakat dan kemampuan sendiri yang nantinya akan dibentuk menjadi sebuah konten, langkah selanjutnya yang dapat kita lakukan yakni membuat dan menyusun konten tersebut. Kita bisa mulai membangun *personal branding* dengan membuat konten sebanyak mungkin secara konsisten. Kendati demikian, konten yang ditunjukkan tentunya harus memiliki kualitas baik dari segi isi, dengan kata lain perlu dikerjakan secara serius. Selain memerhatikan kualitas, pemilihan waktu yang tepat untuk mengunggah konten juga perlu diperhatikan agar jumlah audiens yang melihat konten kita bisa terus meningkat.

## 3. Pilih dan Tetapkan Target Audiens

Dalam membuat dan mengunggah konten, selain memikirkan strategi, kita juga perlu menetapkan target audiens. Penetapan ini bertujuan agar informasi dalam konten kita bisa sampai pada audiens yang tepat sehingga mereka nantinya akan tertarik dan menunggu karya-karya kita selanjutnya. Pada strategi ini, kita perlu memerhatikan perkembangan tren yang ada atau selalu *up to date*. Tak hanya itu, kita juga perlu membuat audiens tertarik dengan konten kita. Salah satu tip yang bisa diterapkan adalah membuat dan menyajikan ide-ide *out of the box* maupun yang tengah ramai dibahas dengan sekreatif mungkin. Apabila semuanya telah dilakukan, jangan lupa untuk rajin melakukan evaluasi terkait konten dan respons audiens, ya!

## 4. Bangun Koneksi dan Relasi

Dari beberapa strategi di atas, ada satu strategi terakhir yang bisa digunakan untuk membuat *personal branding* kita semakin maksimal, yakni membangun koneksi dan relasi. Kita bisa mulai membangun strategi ini dengan bergabung dalam komunitas yang diminati atau bisa disesuaikan dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Koneksi dan relasi ini terbilang penting karena dapat membuat kita terbuka akan pemikiran-pemikiran baru dari orang lain. Manfaat lain yang bisa didapat juga berupa semakin luasnya peluang menjalin kolaborasi hingga kesempatan untuk meningkatkan performa *personal branding* kita.

Proses untuk membangun *personal branding* ternyata tetap memerlukan strategi-strategi khusus. Penerapan strategi ini diharapkan dapat memperkuat *personal branding* kita di samping memanfaatkan fitur-fitur yang ada di media sosial. Namun, dalam membangun *personal branding* ini, sebaiknya kita bersikap jujur sehingga persepsi di media sosial dengan kehidupan nyata tidak terlalu berbeda. Dengan demikian, *personal branding* yang kita miliki di media sosial bisa menarik perhatian orang-orang untuk berkenalan atau bahkan berkolaborasi. Semoga informasi ini bisa membantu kita membangun *personal branding* yang baik, ya!(nj)

# Pekerjaan Tak Sejalan dengan Jurusan, Harus Bagaimana?

Pada umumnya, saat memasuki dunia perkuliahan, individu akan memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya. Namun dalam proses perkuliahan, sebagian individu mungkin merasa kurang tertarik untuk merintis karier yang sesuai dengan prospek pekerjaan jurusan. Kondisi ini cukup sering terjadi di Indonesia, sesuai dengan ucapan Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Mendikbudristek RI), bahwa sebanyak 80 persen masyarakat di Indonesia tidak bekerja sesuai dengan jurusannya. Bekerja di luar prospek jurusan mungkin bisa memunculkan perasaan khawatir, mengingat sebagian individu menganggap bahwa pekerjaan harus sesuai dengan jurusan kuliah. Perasaan khawatir tersebut sebenarnya dapat kurangi dengan melakukan beberapa persiapan berikut. Yuk, simak bacaan di bawah ini!

## 1. Penyusunan Rencana Karier

Mencari pekerjaan yang berada di luar prospek jurusan cenderung membutuhkan persiapan yang lebih ekstra. Hal ini dikarenakan individu perlu menyesuaikan diri dengan prospek pekerjaan yang belum dipelajari. Oleh karena itu, penyusunan rencana karier dapat dilakukan dengan membuat langkah-langkah sederhana sehingga individu dapat memperoleh gambaran terkait upaya yang perlu dilakukan. Gambaran atau rencana karier tersebut bisa mulai disusun dengan menentukan tujuan, melakukan riset terkait karier yang hendak diambil, meningkatkan kelebihan serta memperbaiki kelemahan, dan mengevaluasi diri sendiri.

## 2. Mengembangkan Skill yang Sesuai Minat Karier

Pengembangan *skill* tidak terbatas dilakukan selama berkuliah saja, tetapi juga setelah kelulusan. Persiapan ini perlu dilakukan agar tidak kalah saing dengan pelamar lainnya sehingga pihak pemberi lapangan pekerjaan dapat melirik individu. *Skill* dalam konteks ini dapat diperoleh melalui berbagai

cara, seperti mengikuti pelatihan bersertifikat, *workshop*, atau *online courses*. Nantinya, *skill* ini bisa digunakan sebagai bekal agar individu lebih mampu beradaptasi dan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

## 3. Membangun Networking

Tidak hanya pengembangan *skill* yang sesuai minat karier, individu perlu membangun *networking* untuk meningkatkan kesempatan dalam memperoleh pekerjaan melalui bantuan orang lain. Selain itu, membangun *networking* juga bisa membuat individu memperoleh wawasan baru terkait bidang yang ingin ditekuni. Pembangunan *networking* sendiri dapat dilakukan dengan bergabung pada komunitas atau mendatangi pertemuan yang dihadiri oleh para profesional. Dengan menghadiri pertemuan tersebut, individu bisa berdiskusi terkait cara memperoleh klien, *skill*, maupun langkah-langkah dalam membangun portofolio yang menarik.

Sejatinya, perkuliahan merupakan bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan diri individu. Maka dari itu, individu tidak perlu khawatir apabila ingin mencari pekerjaan yang berbeda dari jurusan perkuliahan karena masih banyak kesempatan untuk mengembangkan diri setelah lulus kuliah. Prioritas utama individu dalam mencari pekerjaan adalah kesesuaian minat dengan pekerjaan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan pekerjaan akan memengaruhi tingkat produktivitas dan kepuasan kerja individu. Dengan menerapkan hal tersebut, individu dapat lebih produktif dan merasa puas akan pekerjaannya. (jv)



# MOB Ubaya 2023 Day 2 Hadirkan Alumni, Bagikan Motivasi kepada Maharu

Selasa, 15 Agustus 2023, Universitas Surabaya (Ubaya) menyelenggarakan kegiatan rutin untuk menyambut mahasiswa baru (maharu) melalui Masa Orientasi Bersama (MOB) bertajuk "Augmented Intelligence Towards Meritocracy". Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan maharu Ubaya angkatan 2023 dalam memasuki dunia perkuliahan. Diselenggarakan di Kampus II Ubaya, Tenggilis, kegiatan dihadiri oleh ribuan maharu dari berbagai fakultas. Pada hari kedua MOB Ubaya 2023, Ubaya menghadirkan dua alumni untuk memberikan motivasi kepada maharu bertemakan "*Motivation to Grow, Adversity Quotient*". Cyntia Handy, alumni Fakultas Psikologi Ubaya 2020 dan Innocentia Handani, alumni Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Ubaya 2022, hadir dalam kegiatan sebagai pembicara pada sesi Alumni Bercerita.

Melalui tema *Adversity Quotient* (AQ), Cyntia mengungkapkan bahwa terdapat beberapa masalah umum yang dimiliki oleh mahasiswa. "Masalah umum ini terdiri atas kemandirian, perbedaan budaya, krisis rupiah, dan adanya perbedaan antara ekspektasi dengan realitas akan program studi yang dipilih," ungkap Cyntia. Keempat masalah umum tersebut sering kali membuat mahasiswa terjebak dalam *quarter life crisis* sehingga diperlukan sebuah kemampuan agar bisa menyelesaikan tantangan maupun kesulitan yang terjadi. "AQ sendiri digunakan untuk mengukur kecerdasan seseorang dalam menghadapi situasi atau masalah yang akan menjadi penentu seberapa jauh individu mampu bertahan dalam mengatasi kesulitan," jelasnya. Dengan adanya AQ, individu dapat mengubah hambatan yang ada menjadi peluang untuk mengembangkan kemampuan *problem solving*.

Selain pembahasan AQ oleh Cyntia, Innocentia selaku pembicara kedua pada sesi alumni bercerita, kali ini turut memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama kuliah dan sebagai atlet basket di Ubaya. "Selama kuliah, saya menggunakan dua tips dan trik agar bisa menyeimbangkan waktu untuk belajar serta berlatih basket dengan cara membuat skala prioritas serta mengembangkan *time management* yang baik," tutur Innocentia. Tak hanya itu, Innocentia juga memaksimalkan kesempatan yang ada saat jam perkuliahan berlangsung dengan aktif bertanya tentang materi kepada dosen dan tidak menunda peng交rajan tugas. "Pesan dari saya, teruslah melangkah maju dan jadikan hari kemarin sebagai pengalaman hidup untuk hari ini," lanjutnya.

Kegiatan MOB Ubaya 2023 pada sesi Alumni Bercerita ini menghadirkan antusiasme peserta, salah satunya I Gede Darma Putra dari FBE Ubaya angkatan 2023. "Saya mendapatkan berbagai informasi terkait pengalaman dari alumni, tips dan trik untuk *time management*, serta AQ," ucap Darma. Di samping itu, Darma menambahkan bahwa pemaparan materi dari alumni juga membantu maharu dalam membuat dan menata rencana ke depan di dunia perkuliahan. "Harapan saya, sesi alumni bercerita dapat diadakan setiap tahun terutama pada awal kegiatan MOB dan Ubaya bisa membimbing para mahasiswanya sampai lulus dengan integritas," tutupnya.(nj)



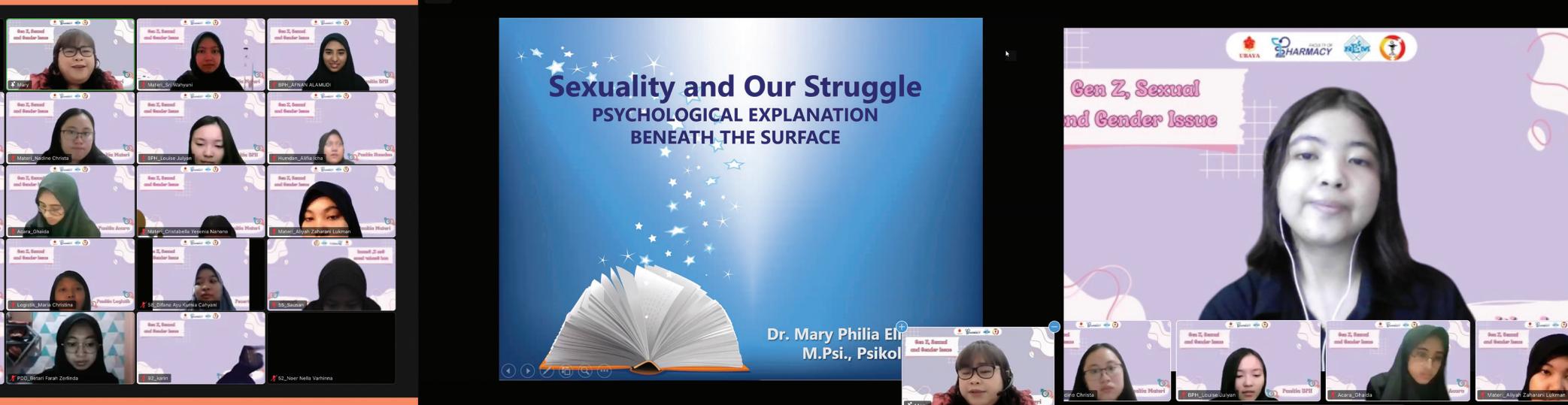
## Farmasi Ubaya Bahas Seksualitas dan Isu Gender yang Terjadi di Generasi Z

Jumat, 25 Agustus 2023, Fakultas Farmasi Universitas Surabaya (Ubaya) melalui Kelompok Studi Mahasiswa (KSM) Narcotics & Sex Education Club dan Divisi Penalaran Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), menyelenggarakan sebuah *talk show* bertajuk "Gen Z, Sexual, and Gender Issue". Tujuan diselenggarakannya *talk show* ini yaitu melakukan diskusi lebih lanjut terkait seksualitas dan isu gender yang terjadi pada generasi Z. Dr. Mary Philia Elisabeth, M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Fakultas Psikologi Ubaya hadir sebagai narasumber dalam *talk show* ini. Diselenggarakan secara *online* melalui media Zoom, *talk show* dihadiri oleh ratusan peserta dari kalangan Ubaya dan non Ubaya.

Apt. I Gede Ari Sumartha, S.Farm., M.Farm., selaku Koordinator Kemahasiswaan Fakultas Farmasi Ubaya hadir menyampaikan sambutannya dalam *talk show* ini. Ari menyampaikan bahwa ilmu kesehatan adalah hal yang luas sehingga beberapa topik rentan terabaikan. "Salah satunya yang cukup banyak diabaikan adalah pengaruh ilmu terapan terhadap aspek sosial, misalnya terkait seksualitas dan gender issue," jelasnya. Maka dari itu, Ari menekankan pentingnya seseorang untuk memahami dasar dari ilmu terapan tersebut. Dalam sambutannya, Ari turut menyampaikan harapan terhadap *talk show* ini. "Semoga *talk show* ini dapat bermanfaat dan teman-teman mahasiswa bisa memiliki pandangan yang tepat terkait tema ini," tutupnya.

Beralih pada sesi diskusi, Mary menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara seks, gender, dan seksualitas. Ia menyampaikan bahwa seks mengacu pada hal-hal biologis yang menentukan jenis kelamin seseorang. "Jadi seks membedakan seseorang berdasarkan genital, kromosom, dan hormon," tuturnya. Sementara itu, gender merupakan sekumpulan praktik yang membawa perbedaan berdasarkan proses sosial. Menurut Mary, gender berfokus pada karakteristik yang disepakati secara sosial. "Terakhir, seksualitas adalah gabungan keduanya, mengacu pada hal-hal biologis dan sosial," ucapnya.

Pemaparan materi banyak menarik perhatian dari partisipan untuk menyampaikan pertanyaan. Salah satu peserta *talk show* bertanya, "Apakah orientasi seksual yang menyimpang telah ada sejak zaman dahulu atau terjadi karena perkembangan zaman?" Menjawab pertanyaan tersebut, Mary menyatakan bahwa fenomena penyimpangan orientasi seksual sebenarnya sudah ada sejak zaman dahulu. "Hanya saja, dulu media sosial dan informasi belum tersebar seluas sekarang," kata Mary. Menurutnya, saat ini semakin banyak nilai-nilai yang bergeser akibat banyaknya informasi yang dapat diakses dengan mudah. "Misalnya, pemberian apresiasi dan dukungan yang akhirnya justru memperkuat perilaku tersebut," tutupnya.(jv)





# Bermain dan Belajar: Edukasi Seks melalui Game



Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (Ubaya), Cherlyn Gabriella Tandri dan Carolyn Angelic, membuat *board game* (permainan papan) bernamakan "Safety Seeker: The Great Adventure". *Board game* tersebut dirancang sebagai upaya mengedukasi anak Sekolah Dasar (SD) tentang pencegahan kekerasan seksual. Pembuatan permainan ini sendiri dilatarbelakangi oleh data yang menunjukkan bahwa jumlah kasus kekerasan seksual banyak terjadi pada anak berusia 6-12 tahun. "Anak-anak rawan menjadi korban kekerasan seksual karena dianggap lemah dan tidak berdaya, serta topik mengenai seksualitas cenderung dihindari di Indonesia karena dianggap tabu," ucap Cherlyn.

Mengusung tema petualangan, *board game* dikemas dengan menarik karena materi yang diusung belum familiar bagi anak. "Guru sering kali mengalami kesulitan dalam memberikan pendidikan seksual pada anak karena keterbatasan bahasa dan materi," tutur Cherlyn. Game ini disusun untuk memberikan pemahaman tentang *underwear rules* dan menjelaskan pendidikan seks secara sederhana pada anak-anak. "Konsep *board game* kami pilih karena dinilai dapat menjadi media pembelajaran yang relevan dan bisa menarik perhatian anak," paparnya.

Permainan ini terdiri dari *board game*, pion, dadu mata empat, serta kartu pertanyaan berwarna biru dan merah. "Sedikitnya dua anak bisa bermain sembari didampingi orang dewasa dengan cara melempar dadu untuk menentukan arah pion, lalu mengambil satu kartu pertanyaan," ujar Cherlyn. Dalam tumpukan kartu, ada pertanyaan benar atau salah dan pertanyaan terbuka. "Anak akan menjawab pertanyaan dibimbing oleh orang dewasa seperti guru atau orang tua, dengan panduan materi pada kertas instruksi yang telah disediakan," jelasnya.

Pembuatan *board game* tersebut memerlukan waktu selama sepuluh bulan dengan kesulitan pada penyesuaian bahasa. "Meskipun sulit, selama pembuatan game kami mendapatkan bantuan dari tiga Dosen Fakultas Psikologi Ubaya yang merupakan ahli dalam bidang psikologi sosial dan perkembangan anak," ujar Carolyn. Saat ini, *board game* tersebut diproduksi lebih lanjut di Laboratorium Psikologi Umum Ubaya dan menarik perhatian dua sekolah di Jawa Timur. "Ke depannya, *board game* ini akan terus kami kembangkan dengan harapan dapat digunakan oleh anak-anak di seluruh Indonesia," tutup Carolyn.(bbs)



**Dimuat di :**

**JawaPos.com** **beritajatim.com**

**suarasurabaya.net**

**IDN TIMES**

**TIMES INDONESIA**  
BUILDING - INSPIRING - POSITIVE THINKING

**LENTERA**

**TODAY.com**

Inspirasi Perubahan

**j3nn.com**  
Jaringan Berita Terluas di Indonesia

**KANALSATU.COM**

## MARKLUB UBAYA UNDANG AZARINE, BERBAGI TIPS TINGKATKAN PERFORMA SALES DAN MARKETING

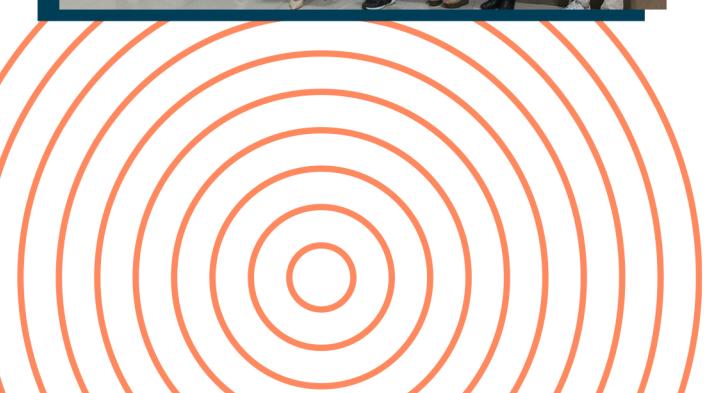
Sabtu, 24 Juni 2023, Marketing Club (MarkLub) dari Program Studi Manajemen Pemasaran Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya (FBE Ubaya) menyelenggarakan seminar dengan tajuk "Sales 101: Identify and Boost Your Performance". Acara ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai cara meningkatkan performa sales dalam bidang marketing. Diselenggarakan di Ruang Serbaguna Fakultas Psikologi (SGFP) Ubaya, acara dihadiri oleh ratusan mahasiswa dari berbagai fakultas dan angkatan di Ubaya. Dhita Algha selaku Marketing Manager Azarine Cosmetic hadir menjadi narasumber dalam seminar ini.

Fidelis Arastyo Andono, S.E., M.M., Ph.D., Ak., selaku Wakil Dekan FBE Ubaya, membuka acara ini dengan penjelasan singkat mengenai topik yang dibawakan oleh narasumber. "Pada kesempatan ini, teman-teman nantinya akan mendapatkan tips dan trik terkait melakukan sales kepada customer," tutur Andono. Tak hanya itu, Andono berharap mahasiswa bisa mengajukan banyak pertanyaan agar mempunyai wawasan yang luas. "Teman-teman nanti bisa bertanya tentang tantangan yang akan dihadapi saat praktik ke lapangan saat melakukan sales ini juga," ungkap Andono.

Memasuki sesi materi, Dhita mengungkapkan bahwa kemampuan menjadi sales merupakan ujung tombak perusahaan dan industri yang tentunya membutuhkan marketing. Dhita menjelaskan bahwa ada beberapa kunci yang perlu diperhatikan untuk bisa meningkatkan

kemampuan sales. "Penampilan tubuh merupakan kunci penting untuk meningkatkan kemampuan sales ini, tetapi ada juga beberapa hal yang perlu diperhatikan," jelas Dhita. Hal-hal tersebut berupa mendengarkan masukan dari customer, menjalankan bisnis dengan konsisten, memahami pengetahuan tentang barang yang dijual dengan baik, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, memperluas jaringan pertemanan, dan mengetahui teknik pendekatan terhadap customer.

Pemaparan materi oleh Dhita menghadirkan antusiasme peserta, salah satunya Michael. "Apakah Azarine pernah melakukan kesalahan dalam sales ini sehingga bisa merugikan perusahaan?" tanya Michael. Menjawab hal tersebut, Dhita mengatakan bahwa Azarine juga pernah melakukan kesalahan, salah satunya kerugian pada beauty fair event yang tidak ramai pengunjung. "Saya menyarankan agar teman-teman bisa menghindari kesalahan dalam berbisnis dengan melakukan riset terlebih dahulu secara mendalam, mengambil pelajaran dari pengalaman lalu atau orang lain, dan mau bersifat terbuka atau tidak malu untuk bertanya kepada orang yang telah berpengalaman," tutupnya.(nj)



# Work Anxiety:

## Ketika Lingkungan Pekerjaan menjadi Penyebab Munculnya Kecemasan

Pada dasarnya, individu memiliki berbagai kebutuhan pokok, seperti: sandang, pangan, dan papan, yang perlu dipenuhi dalam hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut bisa dipenuhi menggunakan upah yang diperoleh melalui bekerja. Kendati memiliki pekerjaan dan kebutuhan hidup terjamin, masih banyak tantangan lainnya yang dihadapi oleh individu dalam proses bekerjanya. Salah satu tantangan yang dimaksud yaitu adanya tekanan dari lingkungan kerja sehingga memungkinkan timbulnya kecemasan dalam diri individu.

Menurut Chaplin (dalam Susilarini, 2022), kecemasan adalah sebuah perasaan khawatir dan takut dalam menghadapi situasi yang akan datang karena adanya ketidakpastian. Kecemasan ditandai dengan beberapa gejala fisik, seperti berkeringat dingin, gemetar, usaha untuk melarikan diri, dan sebagainya. Sementara kecemasan yang dialami di lingkungan kerja dikenal dengan istilah *work anxiety*. Bruin dan Taylor (dalam Nadira & Purba, 2022) menjelaskan bahwa *work anxiety* merupakan keadaan tidak nyaman yang dirasakan oleh individu secara psikologis. Beberapa penyebabnya ialah durasi bekerja terlalu panjang, pemberian tenggat waktu yang kurang masuk akal, lingkungan kerja *toxic*, atasan terlalu menuntut, hingga *bullying* terhadap sesama rekan kerja (Triatna dalam Ningrat & Mulyana, 2022).

Kecemasan individu saat menjalankan pekerjaannya di bawah tekanan dan tuntutan yang terlalu membebani bisa berdampak terhadap kesehatan psikologis mereka. Robbins dan Judge (dalam Ningrat & Mulyana, 2022) menyebutkan bahwa terdapat tiga aspek yang memengaruhi *work anxiety* pada individu, yakni: fisiologis, psikologis, dan perilaku. Pada aspek fisiologis, individu akan mengalami perubahan metabolisme tubuh berupa meningkatnya detak jantung, gangguan pernapasan, hingga otot-otot menjadi kaku. Sementara pada aspek psikologis, individu bisa menjadi mudah cemas dan tersinggung, bahkan merasakan ketidakpuasan dalam menjalani pekerjaannya. Lalu, pada aspek perilaku, individu akan mengalami perubahan produktivitas, menjadi malas bekerja, hingga berperilaku agresif.

Demi mengatasi *work anxiety*, individu bisa menyusun agenda harian dan menetapkan tenggat waktu yang lebih realistik dalam proses bekerjanya. Di samping itu, ada juga beberapa strategi lain yang bisa diterapkan menurut Mortensen (2014), seperti memberikan waktu kepada diri sendiri untuk istirahat agar bisa fokus kembali serta menikmati segala hal baik yang ada di dalam karier dan kehidupan individu. Tak hanya berkaitan dengan diri sendiri, individu juga perlu meminimalisir waktu berkumpul dengan orang-orang yang memiliki kecemasan atau *negative mindset*, karena hal tersebut dapat memengaruhi aspek kehidupan individu salah satunya kecemasan terkait pekerjaan.

*Work anxiety* merupakan hal yang umum terjadi. Namun bagi beberapa individu, *work anxiety* bisa menjadi hal yang meresahkan karena berdampak terhadap kinerja mereka saat melaksanakan tanggung jawab sebagai pekerja. Untungnya, saat ini beberapa perusahaan telah menyediakan berbagai layanan kesehatan, salah satunya konseling bersama tenaga profesional seperti psikolog. Dengan menceritakan kesulitan maupun kendala selama bekerja kepada psikolog, hal ini diharapkan dapat membantu individu dalam menghadapi *work anxiety* yang dialami. Alhasil, individu dapat lebih menikmati pekerjaannya tanpa merasa tertekan dengan beban kerja yang dimiliki.(nj, dhi)

### Bibliography

- Mortensen, R. (2014). Anxiety, work, and coping. *The Psychologist Manager Journal*, 17(3), 178-18.
- Nadira, N., & Purba, H. P. (2022). Pengaruh stres kerja dan coronavirus anxiety terhadap perilaku produktif karyawan frontliner. Universitas Airlangga. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/117032>
- Ningrat, Q. S., & Mulyana, O. P. (2022). Hubungan antara tuntutan pekerjaan dengan stres kerja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 100-108.
- Susilarini, T. (2022). Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari self efficacy dan jenis kelamin pada mahasiswa semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(1), 88-93.

# Content Creator

## Menjadi Karier Idaman Generasi Z?

Seiring dengan zaman yang semakin maju, internet turut berkembang pesat. Perkembangan internet diikuti dengan meningkatnya penggunaan media sosial yang ditandai dengan peningkatan pengguna di setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan laporan *We Are Social* tahun 2022 yang menyatakan bahwa pengguna media sosial di Indonesia mencapai 167 juta individu dengan rata-rata durasi penggunaan sekitar delapan jam per harinya. Dengan kata lain, individu menggunakan lebih dari satu per tiga harinya untuk mengakses media sosial. Melihat tingginya penggunaan media sosial, banyak individu, terutama generasi Z, memanfaatkan peluang ini untuk mencari penghasilan dengan menjadi *content creator*.

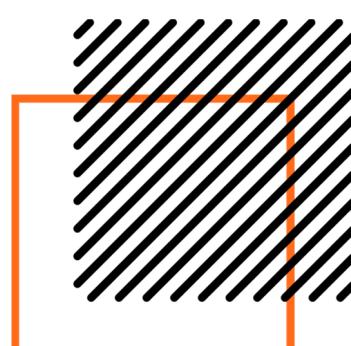
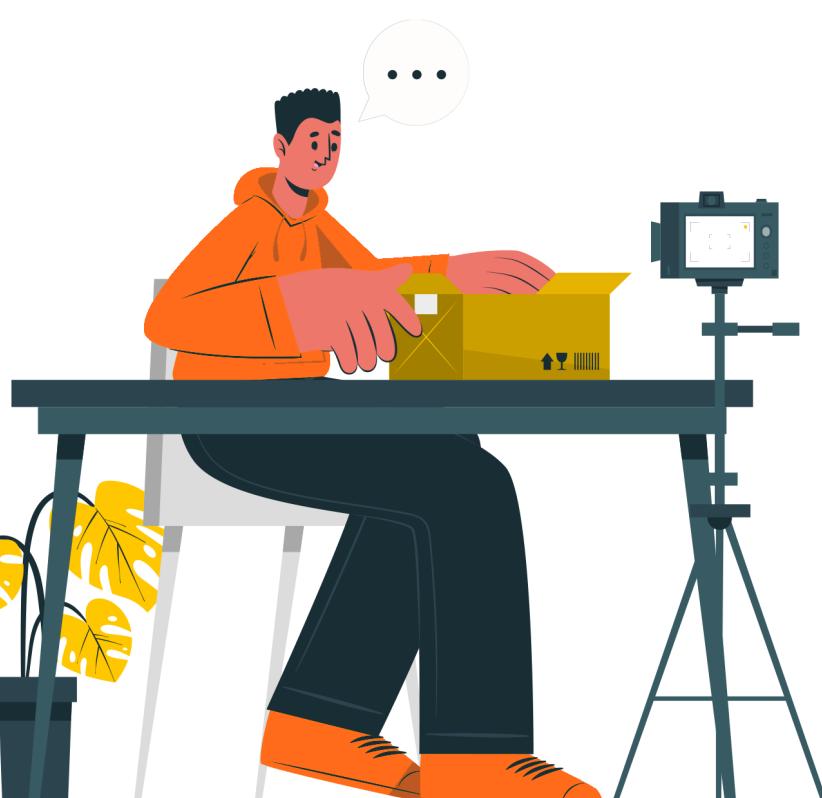
Membahas lebih dalam, generasi Z merupakan istilah untuk individu yang lahir pada tahun 1990 hingga 2000-an. Dilansir dari *Kompas.com*, generasi Z ditandai dengan ketidakmampuan untuk terlepas dari teknologi, melihat mereka lahir saat teknologi sudah tercipta. Kondisi tersebut membuat generasi Z mampu mengenali dan menguasai teknologi dengan baik. Kemampuan ini kemudian membuka peluang bagi generasi Z untuk memperoleh penghasilan di luar pekerjaan umumnya, yakni dengan menjadi *content creator* atau pembuat konten. Data dari *Higher Visibility* juga menunjukkan bahwa satu dari empat generasi Z memiliki ketertarikan untuk menjadi *content creator*.

Ketertarikan generasi Z untuk menjadi *content creator* bermula ketika pandemi Covid-19, yakni saat *lockdown* dan adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada masa itu. Pandemi Covid-19 di sisi lain juga menjadi penyebab adanya peningkatan penggunaan media sosial pada masyarakat dari berbagai kalangan usia. Kondisi ini menyebabkan generasi Z berupaya memperoleh pekerjaan alternatif dengan menjadi

*content creator*. Tidak hanya pada masa pandemi Covid-19, jumlah generasi Z yang beralih dari pekerjaan profesional ke *content creator* masih terus meningkat setiap tahunnya. Menurut *Forbes.com*, 29 persen anak muda Amerika Serikat mengatakan bahwa mereka ingin menjadi bintang YouTube. Persentase tersebut lebih tinggi dibanding persentase pekerjaan profesional yakni sebesar 11 persen.

Semakin meningkatnya persentase generasi Z yang menjadi *content creator* tidak terjadi tanpa alasan. Menjadi *content creator* memberikan berbagai keuntungan bagi individu, salah satunya penghasilan yang lebih tinggi dibanding pekerja profesional. Keuntungan ini bisa membuat individu dapat mencapai kesuksesan finansial dalam waktu yang lebih singkat. Contohnya, Valerie Hinojosa, seorang *lifestyle influencer*, memperoleh penghasilan sekitar 150 hingga 200 ribu dolar hanya dari *endorse*, dan Rich Ferguson sebagai YouTuber yang memperoleh penghasilan enam digit dolar dari konten sulapnya. Penghasilan tersebut memotivasi sebagian generasi Z untuk menjadi *content creator*.

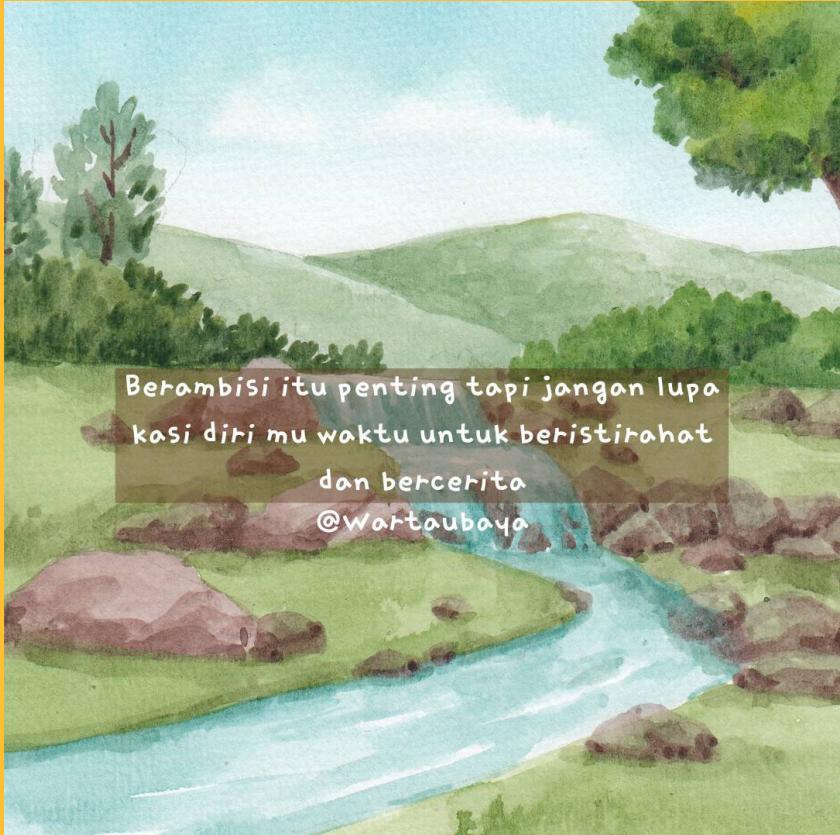
Berkembangnya internet yang diikuti dengan banyaknya pengguna media sosial dapat membuka peluang besar bagi *content creator*. Pada tahun-tahun selanjutnya, terdapat kemungkinan *content creator* menjadi pekerjaan yang semakin diminati banyak orang, melihat pekerjaan ini memiliki berbagai keuntungan. Walaupun menguntungkan, individu perlu memiliki beberapa *skill* untuk menjadi *content creator* yang baik, seperti: kreatif, fleksibel, analitik, dan kemampuan untuk melakukan riset. Dengan *skill* tersebut, individu memiliki peluang lebih besar untuk menjadi *content creator*. Adakah dari kalian yang tertarik atau berminat untuk menjadi *content creator* juga? (jv)



x

x x

x x x



Pony Peony Florist

PROMO SPESIAL

# UBAYA GRADUATION

BUDGET  
BOUQUET  
60k



FREE GRADUATION  
TEDDY  
\*setiap pembelian  
bouquet mulai dari  
350k



Free ongkir daerah UBAYA

**PESAN SEGERA**

Instagram: @ponypeony.florist  
Whatsapp: 0852-3470-7241

***Mau pasang iklan, tapi takut mahal?  
Sudah nggak jaman!***

**HUBUNGI:**

**Stevie:  
081210102558**  
id line:@tepi77

Pony Peony Florist

*Special promo*

## UBAYA GRADUATION



FREE ONGKIR AREA UBAYA  
Instagram: @ponypeony.florist  
Whatsapp: 0852-3470-7241